



Potensi Dan Peluang Pelaku Usaha di Taman Wisata Kawah Ijen Kabupaten Bondowoso

Avinda Distaniar Aulia^{1*}, Suprianik²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Email: vindadistaniar@email.com

Abstrak

Taman Wisata Kawah Ijen di Kabupaten Bondowoso merupakan destinasi pariwisata yang kaya akan potensi dan peluang usaha. Kawah Ijen terkenal dengan keindahan alamnya, terutama fenomena blue fire yang langka. Studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dan peluang usaha yang dapat dikembangkan di sekitar objek wisata Kawah Ijen. Menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang melibatkan survei lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan analisis informasi sekunder, penelitian ini mengidentifikasi beberapa potensi utama di Taman Wisata Kawah Ijen. Pertama, keindahan alam dan fenomena langka blue fire menciptakan peluang untuk pengembangan sektor pariwisata, termasuk pengelolaan homestay, restoran, dan fasilitas pendukung wisata lainnya. Kedua, potensi pendidikan dan penelitian terkait aktivitas vulkanik di Kawah Ijen dapat memicu pengembangan pusat edukasi dan penelitian. Dengan adanya aturan dan kebijakan pemerintah yang mendukung dengan bentuk strategi, rencana, peraturan, kesepakatan, kode etik dan program kerja dapat memberikan peluang yang luas bagi masyarakat.

Kata Kunci: potensi, peluang, pelaku usaha

Potential and Opportunities for Business Actors in the Ijen Crater Tourist Park, Bondowoso Regency

Abstract

Ijen Crater Tourist Park in Bondowoso Regency is a tourism destination that is rich in potential and business opportunities. Ijen Crater is famous for its natural beauty, especially the rare blue fire phenomenon. This case study aims to explore the potential and business opportunities that can be developed around the Ijen Crater tourist attraction. Using qualitative research methods with a case study approach involving field surveys, interviews with stakeholders, and secondary data analysis, this research identified several main potentials in the Ijen Crater Tourism Park. First, the natural beauty and rare phenomenon of blue fire create opportunities for the development of the tourism sector, including the management of homestays, restaurants and other tourism support facilities. Second, the potential for education and research related to volcanic activity in the Ijen Crater could trigger the development of education and research centers. With the existence of supporting government regulations and policies in the form of strategies, plans, regulations, agreements, codes of ethics and work programs, it can provide extensive opportunities for the community.

Keywords: potential, business, and opportunities

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi besar untuk mendapatkan devisa melalui sektor pariwisata. Potensi ini berasal dari sumber daya utama yang menjadi pendukung kemajuan pariwisata di Indonesia. Pariwisata dianggap sebagai salah satu industri modern yang mampu memberikan pertumbuhan ekonomi yang cepat, menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan, meningkatkan taraf hidup, serta menggerakkan sektor produksi lain di dalam negara yang menerima wisatawan. (wahab, salah, 2023)

Dalam bukunya yang berjudul "*An Introduction on Tourism Theory*," Prof. Salah Wahab menyatakan bahwa konsep pariwisata terdiri dari tiga unsur utama. Pertama, unsur manusia (*man*) merujuk pada individu atau kelompok orang yang melakukan perjalanan wisata. Kedua, unsur ruang (*space*) mencakup daerah atau lingkup tempat yang menjadi tujuan perjalanan. Ketiga, unsur waktu (*time*) mengacu pada periode waktu yang digunakan selama perjalanan dan tinggal di daerah tujuan wisata. (wahab, salah, 2003)

Menurut Direktorat Jenderal Pariwisata (2022) Taman Wisata Kawah Ijen di Kabupaten Bondowoso memiliki daya tarik alam yang sangat unik, khususnya dengan keberadaan kawah vulkanik yang menakjubkan dan fenomena alam langka seperti blue fire. Keindahan alam dan kekayaan sumber daya alam inilah yang menjadi magnet bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Sebagai destinasi pariwisata utama, Kawah Ijen telah menjadi sumber pendapatan ekonomi yang signifikan bagi Kabupaten Bondowoso. Pertumbuhan kunjungan wisatawan dan minat meningkatkan infrastruktur pariwisata telah membuka berbagai potensi dan peluang bagi pelaku usaha di sekitar Taman Wisata Kawah Ijen. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam potensi ekonomi dan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha di kawasan ini.

Selain itu, dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, penelitian ini juga akan menyoroti kebutuhan untuk menjaga ekosistem dan lingkungan sekitar agar tetap lestari dalam jangka panjang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, pelaku usaha lokal, dan masyarakat, dapat bekerja sama dalam mengoptimalkan potensi ekonomi di Taman Wisata Kawah Ijen. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan peluang di kawasan ini, diharapkan dapat mendorong pengembangan ekonomi lokal, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan memastikan keberlanjutan pariwisata Kawah Ijen sebagai salah satu aset berharga Kabupaten Bondowoso. (mulyana, 2021 : 146-157)

METODE

Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang memusatkan perhatian pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. David Williams berpendapat bahwa, penelitian kualitatif merupakan usaha peneliti dalam pengumpulan data yang didasarkan pada latar alamiah dan dapat di pertanggungjawabkan. Metode penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data secara mendalam melalui cerita atau narasi yang diceritakan oleh partisipan penelitian. Pendekatan ini fokus pada pemahaman yang mendalam terkait pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh individu terhadap suatu fenomena atau peristiwa. (Moleong, 2017)

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak informan seperti, Pengurus Harian Ijen Geopark, Sub Koordinator Daya Tarik Wisata dan Usaha Wisata Kabupaten Bondowoso, UMKM Kopi daerah TWA, UMKM Batik daerah TWA, dan Masyarakat Lokal di daerah Sempol. Observasi dan Wawancara ini di mulai dari tanggal 27 Desember 2023 sampai dengan 6 Februari 2024. Pada kepenulisan jurnal pengabdian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dan semi terstruktur

dibantu oleh DISPARBUDPORA Bidang Pariwisata Kabupaten Bondowoso.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peluang dan Potensi Taman Wisata Alam Kawah Ijen

A. Konsep Potensi Wisata

Dalam konsep yang diungkapkan oleh Darmadjati, potensi wisata merujuk pada segala hal dan kondisi yang nyata dan dapat dirasakan, serta yang tidak dapat dirasakan, yang diatur dan disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan sebagai kemampuan, faktor, atau unsur yang penting dalam upaya pengembangan pariwisata. Potensi tersebut dapat berupa suasana, peristiwa, objek, layanan, atau jasa. (Darmadjati, 2001).

Jadi, potensi wisata merujuk pada hal-hal yang memiliki potensi untuk menjadi daya tarik sebuah objek wisata. Dalam penelitian ini, potensi wisata dikelompokkan menjadi tiga jenis, yakni potensi alam, potensi kebudayaan, dan potensi manusia.

➤ Potensi Alam

Potensi alam Indonesia merupakan kekayaan yang tak ternilai. Sebagai negara kepulauan, Indonesia mempesona dengan keindahan alamnya yang mencakup pegunungan megah, hutan hijau lebat, dan pantai berpasir putih yang menakjubkan. Dalam penelitian ini penulis, menjelaskan mengenai potensi alam yang ada di daerah Taman Wisata Kawah Ijen di kabupaten Bondowoso, seperti meliputi keindahan alam, flora dan potensi fauna.

a. Keindahan Alam

Objek wisata Kawah Ijen di Bondowoso, Jawa Timur, memukau para pengunjung dengan keindahan alamnya yang luar biasa. Dengan kombinasi lanskap vulkanik yang megah, fenomena alam langka, dan kekayaan vegetation dan fauna yang

unik, Kawah Ijen menawarkan pengalaman wisata alam yang tak terlupakan. Keindahan alam Kawah Ijen tidak hanya menciptakan pengalaman visual yang memukau, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi keajaiban alam yang menakjubkan. Dengan menjaga kelestarian kawasan ini, keindahan alam Kawah Ijen akan terus mempesona dan memberikan inspirasi bagi para pengunjung. (soekarno dan Indrawan, 2018 : 1-13)

b. Wisata Flora dan Fauna

Objek wisata Kawah Ijen di Bondowoso, Jawa Timur, tidak hanya menarik perhatian dengan fenomena alamnya, tetapi juga menghadirkan beragam flora dan fauna yang istimewa. Kawasan ini menghadirkan pengalaman wisata alam yang memperlihatkan keelokan ekosistem hutan dan keragaman hayati yang ada di dalamnya. Potensi wisata flora dan fauna di kawah ijen menawarkan keunikan dan nilai konservasi yang tinggi. Dengan melibatkan penelitian dan perlindungan, kawasan ini dapat menjadi daya Tarik utama bagi pecinta alam dan kontribusi dalam pelestarian biodiversitas lokal. (Rachman & Sutomo, 2019 : 353-366)

➤ Potensi Manusia

Potensi manusia di objek wisata Kawah Ijen meliputi berbagai aspek, mulai dari pengelolaan pariwisata, pendidikan, hingga pemberdayaan masyarakat lokal. Potensi manusia di kawasan wisata Kawah Ijen mencakup sejumlah bidang, termasuk manajemen pariwisata, sarana prasarana, dan pembangunan komunitas lokal.

a. Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana di objek wisata Kawah Ijen merupakan bagian penting dalam memfasilitasi

pengalaman wisata yang nyaman dan aman bagi pengunjung, seperti :

1. Papan Petunjuk dan Informasi, terdapat papan-papan petunjuk dan informasi yang memberikan panduan kepada pengunjung tentang rute perjalanan, aturan kawasan, dan informasi penting lainnya.
2. Toilet dan MCK (Mandi, Cuci, Kakus), fasilitas toilet dan MCK disediakan di area parker atau titik-titik tertentu untuk kenyamanan pengunjung.
3. Penginapan Istirahat dan Akomodasi, terdapat berbagai pilihan penginapan dan akomodasi di sekitar Kawah Ijen, mulai dari penginapan sederhana hingga hotel dan villa.
4. Tempat Istirahat dan Pemulihan, area-area istirahat dan pemulihan ditempatkan di sepanjang jalur pendakian untuk memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk beristirahat dan menikmati pemandangan.
5. Pos penjagaan dan Pos-SAR, pos penjagaan dan Pos Search dan Rescue (SAR) disediakan untuk keamanan pengunjung, terutama selama perjalanan pendakian dan turun dari kawah.
6. Tempat Parkir, area parkir disediakan untuk kendaraan pengunjung yang datang ke kawah ijen.
7. Sentra Oleh-Oleh dan Pedagang Kaki Lima, terdapat sentra oleh oleh dan pedagang kaki lima yang menjual berbagai souvenir, makanan, dan minuman di sekitar kawasan wisata.
8. Fasilitas pengelolaan Sampah, tempat-tempat pembuangan sampah dan fasilitas pengelolaan sampah disediakan

untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

9. Fasilitas Keamanan dan P3K, fasilitas keamanan dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) disiapkan untuk penanganan darurat jika diperlukan,
10. Pusat Informasi Wisata, pusat informasi wisata yang menyediakan informasi tentang kawasan, flora dan fauna, serta kegiatan wisata yang tersedia.

b. Aksesibilitas

Kawah Ijen, yang dikenal sebagai destinasi pariwisata alam terkemuka di Indonesia, terletak di Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Penting untuk mempertimbangkan aksesibilitas Kawah Ijen agar semua orang, termasuk mereka yang memiliki tantangan fisik, dapat menikmati pesonanya dengan aman dan nyaman. (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2021)

Tabel. 1 akses ke TWA Kawah Ijen

Alternatif	Nama Tempat	Km	Waktu (menit)	Sarana
1	Banyuwangi - Licin	15	30	Roda 2/4
	Licin - Paltuding	18	60	Roda 2/4
	Paltuding - Kawah Ijen	3	90	Jalan kaki
2	Situbondo - Wonosari	28	25	Roda 2/4
	Wonosari - Sempol	55	90	Roda 2/4
	Sempol - Paltuding	13	30	Roda 2/4
	Paltuding - Kawah ijen	3	90	Jalan kaki
3	Bondowoso - Sempol	67	120	Roda 2/4
	Sempol - Paltuding	13	30	Roda 2/4
	Paltuding - Kawah Ijen	3	90	Roda 2/4

Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Kawah Ijen merupakan bagian dari zona pemanfaatan Taman Nasional Alas Purwo. Oleh karena itu, dalam melaksanakan upaya pengembangan sektor pariwisata, pengusaha diharuskan mematuhi berbagai peraturan, diantaranya :

- 1) Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi

Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

- 2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang pengelolaan taman nasional.
- 4) Peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan nomor P.44/MENLHK/Setjen/Kum.1/9 /2018 tentang penyelenggaraan wisata alam berbasis konservasi.
- 5) Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Bondowoso.
- 6) Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 167/Kpts-II/1994 Tentang Saran dan Prasarana Pariwisata Alam di Kawasan Pelestarian Alam.
- 7) Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 446/Kpts-II/1996 Tentang Cara Permohonan, Pemberiaan dan Pencabutan Ijin Pengusahaan Pariwisata Alam.
- 8) Keputusan Menteri Nomor 447/Kpts-II/1996 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Pengusahaan Pariwisata Alam.

B. Swasta

Pihak swasta yang melakukan kegiatan usaha di kawasan kawah ijen adalah :

- 1) PT Candi Ngrimbi yang bergerak di bidang penyubliman belerang.
- 2) Usaha penginapan di paltuding yakni, *guesthouse Paltuding*.
- 3) PTPN XII yang memiliki Perkebunan Kopi dan memiliki Arabica *Homestay* di Jampit dan PT. Mutiara Blambangan Permai.

Tabel. 2 Data Kunjungan pada Hotel 2023

Jumlah Kunjungan Wisatawan pada Hotel di Kabupaten Bondowoso Tahun 2023			
Nama Hotel	Kunjungan Wisatawan Nusanantara	Kunjungan Wisatawan Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Callimore Homestay	2146	786	2932
Arabica Homestay	1891	1203	3094
Hotel Palm	12930	4654	17584
Kinanti Hotel	1550	0	1550
Hotel Anugerah	6307	0	6307
Hotel Baru	6801	0	6801
Hotel Slamet	18662	0	18662
Hotel Ijen View	16545	13346	29891
Hotel Grand	818	0	818
Hotel Wisata Asri	2565	0	2565
Hotel RIS	3971	0	3971
Hotel Melati	1261	0	1261
Hotel Wisata Ijen	2475	0	2475
Panorama Hotel	284	0	284
Hotel Grand Padis	15923	4396	20319
Dreamland Hotel	1681	542	2223
Barathia Hotel	2780	546	3326
Pondok Wisata Pesanggrahan Sumber Wringin	0	0	0
Kab. Bondowoso	98590	25473	124063

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, dan Pemuda Olahraga Kabupaten Bondowoso

➤ **Potensi Kebudayaan**

Kawah Ijen, berlokasi di Jawa Timur yang kaya akan budaya Jawa, memberi kesempatan kepada pengunjung untuk berinteraksi dengan masyarakat setempat, mengamati kehidupan sehari-hari mereka, dan memahami adat istiadat serta kebiasaan lokal. Kawah Ijen dan sekitarnya menyediakan tempat bagi pengunjung untuk menikmati pertunjukan kesenian tradisional seperti tari, musik, dan pertunjukan budaya lainnya yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat setempat. Di samping itu, terdapat potensi peninggalan sejarah seperti situs purbakala, makam, atau peninggalan budaya lainnya yang memberikan wawasan tentang sejarah daerah tersebut. (Koentjaraningrat, 2009)

Contoh dari budaya yang masih terjaga adalah *Rokatan Bhumih*. Tradisi Rokatan Bhumih merupakan bagian dari warisan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi setiap tahun oleh masyarakat, terutama saat mendekati musim panen kopi.

Karakteristik utama dari tradisi *rokatan bhumih* adalah keunikan ritual dan simbol-simbol khusus yang telah

ditetapkan. Baik prosesi maupun hidangan yang disajikan dalam ubo rampe memiliki identitas yang unik. Sebagai contoh, Dalam ubo rampe tersebut, terdapat hidangan khas seperti ayam ingkung, ketopak leppet (ketupat), kucur, gelung teleng (jenis jajanan lokal), tajhin mira dan pote (bubur merah dan putih), kopi manis dan pahit, serta aneka hidangan lainnya yang merupakan bagian integral dari tradisi tersebut. (Chuk S Widarsha, detikNews, 2021)

Identifikasi Data Pengunjung

Data pengunjung di objek wisata Kawah Ijen memiliki kepentingan yang sangat besar dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk merancang kebijakan pengelolaan, perencanaan fasilitas, dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di kawasan tersebut. Data yang tepat tentang jumlah pengunjung, karakteristik demografis mereka, perilaku wisata, dan tren kunjungan dapat menjadi landasan yang kokoh untuk membuat keputusan yang tepat guna memastikan pengalaman wisata yang memuaskan, menjaga kelestarian lingkungan, dan meningkatkan dampak positif bagi masyarakat lokal. (Novianto & Wardani, 2020 : 10-22)

Tabel. 3 Data Pengunjung di TWA Kawah Ijen

Bulan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	5406	6673	71715	21484	36986	50348
Februari	37334	34050	25665	21804	27853	34516
Maret	25290	30990	12542	29481	29519	29002
April	33826	31942	0	12634	3650	28332
Mei	32020	28482	0	5762	37759	32048
Juni	41860	40697	0	19381	38849	41604
Juli	40715	42891	15691	0	30931	52962
Agustus	38684	38481	18005	0	29514	55042
September	38730	38782	24759	7475	28297	50274
Oktober	37972	33071	35796	19979	25953	47834
November	37232	35562	31662	29364	28362	49011
Desember	36470	81953	27663	27330	45395	84040
	452942	504370	263009	187739	362350	555104

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, dan Pemuda Olahraga Kabupaten Bondowoso

A. Peluang Pelaku Usaha yang ada di Taman Wisata Alam Kawah Ijen

Peluang bagi pelaku usaha di objek wisata kawah ijen bondowoso, sangat bervariasi dan dapat di sesuaikan dengan berbagai kebutuhan dan minat dari

masyarakat. Peluang pelaku usaha dapat dilihat dari beberapa potensi yang ada di objek wisata kawah ijen. Jika di lihat dari potensi alam yang memadai dan dukungan dari pemerintah maka peluang dari pelaku usaha sangat lah besar, tetapi jika di imbangi dengan kesadaran masyarakat untuk pengembangan usaha. Peluang pelaku usaha bisa dimulai dari pengelolaan wisata, usaha kuliner dan penginapan, pusat oleh-oleh, jasa transportasi, hingga pengembangan ekowisata dan pendukung teknologi. (Defri Werdiono, Kompas.id, 2023)

Meskipun demikian pemerintah kabupaten bondowoso sudah mampu menggait kerjasama dalam hal pembangunan pariwisata geopark ijen. Agar masyarakat juga mampu mengambil peluang usaha dan dapat membantu membuka lapangan pekerjaan di daerah desa setempat. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Bondowoso bermitra dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur – Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Mereka berkolaborasi untuk membangun infrastruktur dan fasilitas yang komprehensif di Kawasan Geopark Ijen, yang meliputi sektor wisata alam, wisata edukasi, dan layanan bagi pengunjung.

Pemerintah telah berusaha untuk membantu menaikkan branding objek wisata kawah ijen, terbukti dengan kenaikan kunjungan jumlah wisata kawah ijen di tahun 2023 yang semakin mengalami kenaikan. Menaikinya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara merupakan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan individu dengan membuka usaha.

Strategi Optimalisasi Peluang Usaha dengan Potensi yang Berkembang

Penjelasan peluang serta potensi yang ada di kawasan ijen, akan menjadi titik pengembangan usaha, potensi yang kaya di miliki menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk membuat atau menciptakan usaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan serta dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi pemerintah. Berikutnya, potensi-potensi usaha yang bisa diperluas di kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen dapat diuraikan dalam konteks berikut: 1.

1. Pentingnya membangun jiwa usaha di masyarakat sebagai bentuk penanaman *mindset* atau pemikiran bahwa usaha dapat di kembangkan dengan dukungan potensi alam yang memadai.
2. Kurang fasilitas atau bentuk usaha seperti penyewaan hiking (tenda, kursi, meja, tas dan yang lainnya)
3. Pengadaan kios *souvenir*/cinderamata maupun pernak pernik ciri khas Kawah Ijen, seperti, gantungan kunci, syal, scarf, dan lain sebagainya.
4. Membuat rumah makan/resto yang menawarkan hidangan ciri khas budaya setempat maupun hidangan untuk target pasar mancanegara.
5. Melakukan promosi maupun branding dari pihak masyarakat dengan menggunakan media sosial, (terfokuskan kepada pemuda dan pemudi masyarakat penduduk lokal).
6. Melakukan sosialisasi berbasis digital tentang pentingnya pengelolaan pelaku usaha, dan pengembangan ekonomi kreatif di daerah penduduk sekitar.

Kemajuan para pelaku usaha ini sangat bergantung pada kolaborasi antara pemerintah, lembaga pemerintah daerah, perusahaan milik negara (BUMN), sektor swasta, serta pihak-pihak terkait lainnya. Selain itu, regulasi atau kebijakan pemerintah juga berperan penting dalam mendukung perkembangan tersebut. Alat yang digunakan pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan tertentu, seperti pengembangan ekowisata di kawasan objek wisata Kawah Ijen, adalah kebijakan. Kebijakan ini dapat diimplementasikan melalui berbagai

bentuk strategi, rencana, peraturan, kesepakatan, kode etik, maupun program-program kerja pemerintah.. (widodo & irawan, 2028 : 165-172)

Pemerintah dapat mengembangkan strategi dengan memberikan dukungan kepada keberhasilan melalui implementasi kebijakan khusus atau kebijakan operasional yang merupakan perincian dari kebijakan umum yang telah ditetapkan, seperti Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Dengan demikian, kebijakan khusus ini dapat mengakomodasi kepentingan dari berbagai pihak yang seharusnya terlibat dalam upaya pengembangan peluang usaha bagi pelaku usaha di wilayah setempat.

SIMPULAN

Salah satu permasalahan dalam pengembangan usaha ekowisata di objek wisata Kawah Ijen Kabupaten Bondowoso adalah, kurangnya promosi, kesadaran masyarakat yang kurang, dan sumberdaya manusia yang kurang dalam hal pengelolaan wisata. Peluang pelaku usaha Kawah Ijen meliputi : Pengembangan usaha umkm yang membawa tentang toko oleh-oleh (souvenir, gantungan kunci, scarf dan lain lainnya), penyewaan hiking, dan restoran atau tempat makan yang mempunyai ciri khas tersendiri.

Membentuk kemitraan antara pemerintah, termasuk berbagai dinas terkait, BUMN, sektor swasta, dan pihak lainnya untuk meningkatkan pelaku usaha di kawasan objek wisata Kawah Ijen merupakan langkah yang penting. Diperlukan pengembangan kebijakan khusus atau kebijakan operasional yang menjadi penjabaran dari kebijakan umum yang telah ditetapkan, seperti Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Hal ini bertujuan agar kebijakan khusus dapat mengakomodasi kepentingan dari semua pihak yang seharusnya terlibat dalam upaya pengembangan peluang usaha bagi pelaku usaha di wilayah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chuk S Widarsha .“Melihat Tradisi Rokatan Bhumih, Ritual Jelas Panen Raya Kopi di Bondowoso”. detikNews (2021). Jawa Timur.
<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5648421/melihat-tradisi-rokatan-bhumih-ritual-jelang-panen-roya-kopi-di-bondowoso>
- Defri Werdiono, “Peluang Pengembangan Terbentang Setelah Geopark Ijen Masuk Jaringan Global”. Kompas.id, (2023). Banyuwangi. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/09/09/geopark-ijen-masuk-jaringan-global>
- Direktorat Jenderal Pariwisata. “Profil Destinasi Pariwisata Kawah Ijen”. (2022). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Jakarta
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). Panduan Destinasi Wisata Ramah Disabilitas.
- “Kerja Sama Pemerintah Dengan Badan Usaha Kementerian Keuangan Republik Indonesia”, (2022). <https://kpbu.kemenkeu.go.id/berita/read/1389/program-pembangunan-pariwisata-geopark-ijen>
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D., & Purnomo, H. “Analisis Potensi Ekonomi Pariwisata di Kabupaten Bondowoso”. (2021). Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, 10(2), 146-157.
- Novianto, A. S., & Wardani, E. K. .”Analisis Karakteristik Wisatawan di Kawasan Taman Nasional Ijen Banyuwangi”. (2020). Jurnal Ilmiah Pariwisata, 5(1), 10-22.
- Rachman, A., & Sutomo, H. “Potensi Wisata Alam dan Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi Kasus di Kawasan Taman Wisata Kawah Ijen, Bondowoso”. (2019). Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota, 15(3), 353-366.
- Soekarno, A., & Indrawan, M. “Analisis Potensi Ekowisata Kawah Ijen Sebagai Penggerak Ekonomi Daerah”. (2018). Jurnal Ilmu Kehutanan, 14(1), 1-13.
- Suprayitno, I. “analisis potesi wisata alam kawah ijen di banyuwangi berdasarkan pendekatan ekowisata”. (2017). Jurnal Ekowisata, 2(1), 45-58
- Widodo, T. E. P., & Irawan, M. “Analisis Daya Tarik Wisata Dan Dampak Ekonomi Di Kawasan Taman Nasional Alas Purwo “. (2018). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 21(2), 165-172